
Peran Pentingnya Inovasi Pendidikan dan Manajemen Pendidikan Dalam Perkembangan Zaman

Muhammad Yasir

e-mail: 2010128110002.mhs.ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Lambung Mangkurat

Banjarmasin

Abstrak

Setiap masa ada zamannya, setiap zaman ada masanya, yang berarti bahwa tidak ada yang selamanya dan pasti akan berubah. Berbagai aspek dalam kehidupan seperti pendidikan, ekonomi, politik, sosial dan budaya dan lainnya pasti mengalami perubahan. Perkembangan zaman yang semakin berkembang dan maju membuat kita harus menyesuaikan diri atau beradaptasi. Dengan cara berinovasi atau melakukan perubahan dan pembaharuan. Sumber daya manusia yang unggul satu diantaranya ditentukan oleh pendidikan, oleh sebab itu kualitas pendidikan harus ditingkatkan dan diperbaharui atau diinovasi untuk meningkatkan kualitas. Bagaimanakah lembaga pendidikan melakukan inovasi dan bagaimana manajemen organisasi pendidikan yang tepat dalam perkembangan zaman. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui dan memahami peran pentingnya inovasi dalam bidang pendidikan serta manajemen organisasi pendidikan yang tepat dalam perkembangan zaman. Pendekatan yang digunakan dalam artikel ini ialah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi literatur, seperti karya tulis ilmiah, jurnal, skripsi dan sebagainya. Studi literatur yaitu dengan cara memahami dan menelaah berbagai karya tulis ilmiah yang relevan dan berkaitan dengan fokus pembahasan. Dari berbagai sumber yang didapat dan telaah, menghasilkan pemahaman bahwa inovasi pendidikan dan manajemen pendidikan yang tepat merupakan suatu hal yang begitu perlu dilakukan guna beradaptasi dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi perkembangan zaman.

Kata Kunci: Peran, Inovasi Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Perkembangan Zaman

Abstract

Every era has an era, every era has a time, which means that nothing is forever and will definitely change. Various aspects of life such as education, economy, politics, social and culture and others must undergo changes. The development of the era that is increasingly developing and advanced makes us have to adapt or adapt. By innovating or making changes and renewals. Superior human resources, one of which is determined by education, therefore the quality of education must be improved and updated or innovated to improve quality. How do educational institutions innovate and how to manage the right educational organization in the times. The purpose of writing this article is to find out and understand the important role of innovation in the field of education and proper management of educational organizations in the times. The approach used in this article is a qualitative approach with data collection techniques for literature studies, such as scientific papers, journals, theses and so on. Literature study is by understanding and reviewing various scientific papers that are relevant and related to the focus of the discussion. From various sources obtained and studied, it produces an understanding that educational innovation and proper management of educational organizations is something that really needs to be done in order to adapt and improve the quality of human resources in the face of the times.

Keywords: Role, Educational Innovation, Educational Management, Development of the Times

Pendahuluan

Manusia merupakan makhluk sosial, yang berarti membutuhkan orang lain dalam menjalani kehidupan. Setiap manusia ialah individu yang memiliki ciri khas atau karakteristik

yang berbeda-beda. Setiap zaman ada masanya, setiap masa ada zamannya, yang berarti sesuatu hal pasti berubah, termasuk manusia dan lingkungannya (Abbas, 2021, 2022) . Baik lingkungan alam, sosial, politik, ekonomi, agama, budaya dan yang lainnya. Perubahan di lingkungan sosial merupakan hal yang paling lumrah terjadi. Setiap perubahan hendaknya mengarah kearah yang lebih baik. Soerjono Soekanto menyatakan bahwa perubahan sosial mempengaruhi sistem sosialnya, yang didalamnya berisi nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku yang ada diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat (Abbas et al., 2021; Handy et al., 2020).

Seiring perkembangan zaman manusia melakukan banyak hal, diantaranya ialah penemuan berbagai hal yang baru. Yang dapat kita ketahui yaitu, discovery, invensi dan inovasi. Discovery merupakan suatu penemuan yang sudah ada, akan tetapi belum diketahui oleh orang. Sedangkan Invensi merupakan penemuan sesuatu yang benar-benar baru, hasil dari kreativitas manusia. Dan inovasi merupakan ide, barang, kejadian, metode yang dirasakan ataupun diamati sebagai suatu hal yang baru bagi sebagian orang atau kelompok dan masyarakat, baik hasil dari invensi ataupun discovery. Inovasi dilakukan untuk mencapai berbagai tujuan atau memecahkan suatu permasalahan. Inovasi dalam bahasa sederhananya ialah pembaharuan (Istika et al., 2022; Jumriani et al., 2022).

Inovasi berasal dari bahasa latin, yaitu innovation yang berarti pembaharuan dan perubahan. Menurut Luecke, inovasi merupakan suatu proses untuk mewujudkan, mengkombinasikan, atau mematangkan suatu pengetahuan/gagasan ide, yang kemudian di sesuaikan untuk mendapatkan sesuatu nilai yang baru, seperti produk, proses, ataupun jasa. Sedangkan menurut Zimmerer, inovasi diartikan sebagai kemampuan menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan suatu persoalan dan peluang untuk meningkatkan taraf kehidupan. Dari berbagai definisi mengenai inovasi, dapat dipahami bahwa inovasi merupakan melakukan suatu hal yang baru, yang bertujuan untuk mewujudkan, mengkombinasikan dan memecahkan suatu permasalahan serta meningkatkan taraf kehidupan manusia. Inovasi berarti merupakan hal yang begitu penting dalam kehidupan. (Subiyakto et al., 2022)

Inovasi atau pembaharuan akan berjalan ataupun berhasil jika dikelola dengan benar dan tepat. Yang berarti memerlukan proses manajemen. Manajemen merupakan suatu proses atau kegiatan merencanakan, mengatur, memimpin, mengkoordinir, menggerakkan, mengawasi dan mengevaluasi. Inovasi dirancang atau dilakukan guna mewujudkan efesiensi, efektivitas dalam peningkatan kualitas, praktibilitas, serta hal lainnya yang dipandang tertinggal dari perkembangan zaman. Manajemen yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan serta meningkatkan taraf hidup manusia ialah melalui pendidikan. Lembaga pendidikan merupakan suatu lembaga yang berperan penting untuk kemajuan bangsa yang bertujuan untuk membuat sumber daya manusia yang unggul dan hebat. (Abbas, Rusmaniah, et al., 2022)

Dalam lembaga pendidikan terdapat organisasi yang memanajemen inovasi dalam bidang pendidikan yaitu organisasi pendidikan. Organisasi pendidikan ialah sistem yang bergerak dan berperan dalam merumuskan tujuan agar manusia semakin dewasa dan mampu berinteraksi dengan lingkungan yang berubah seiring perkembangan zaman. Organisasi merupakan sebuah sistem atau bentuk yang terdiri dari sekelompok orang yang bekerja sama untuk mewujudkan tujuan bersama. Sekolah juga dikatakan sebagai oraganisasi karena sekolah didirikan untuk mencapai tujuan bersama dalam bidang pendidikan untuk mencerdaskan

kehidupan bangsa. Inovasi pendidikan dalam bidang organisasi terdapat dalam berbagai aspek, yaitu peserta didik, tujuan, isi pelajaran, media dan fasilitas, metode dan teknik komunikasi serta hasil belajar. (Herman et al., 2022) (Putro, Putra, et al., 2022)

Lembaga pendidikan sangat perlu melakukan inovasi, guna penyesuaian dan perkembangan zaman yang tak memungkinkan untuk tetap berada diposisi yang terdahulu. Inovasi manajemen organisasi pendidikan sangat penting dilakukan guna mempersiapkan dan membekali peserta didik untuk menjalani kehidupan yang sebenarnya. Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka tujuan dari penulisan artikel ini ialah untuk mengetahui dan memahami pentingnya inovasi pendidikan serta manajemen pendidikan yang tepat dalam perkembangan zaman. Serta bagaimana inovasi yang dilakukan untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman sehingga dapat menjadi bekal peserta didik. (Firdaus & Ristiawati, 2022)

Metode

Penulisan dalam artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif merupakan suatu metode yang berfokus pada pengamatan yang mendalam, yang berguna untuk menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif/menyeluruh. Dan dengan menggunakan pendekatan kepustakaan atau studi literatur sebagai teknik pengumpulan data. Yaitu dengan cara mencari, menelaah dan memahami data-data yang terdapat pada buku, jurnal ataupun karya ilmiah, dokumen penting yang dianggap berkaitan dengan fokus penelitian dan lainnya yang relevan dan mendukung untuk menggambarkan atau menjelaskan bagaimana peranan inovasi pendidikan dan manajemen pendidikan dalam perkembangan zaman (Handy et al., 2021; Mutiani et al., 2020).

Hasil dan Pembahasan

Pendidikan pada abad 21 telah mengalami perubahan dan pergeseran yang ditandai dengan perbedaan orientasi pembelajaran. Abad 21 ditandai sebagai abad keterbukaan atau abad globalisasi, yang artinya kehidupan manusia mengalami perubahan-perubahan yang signifikan. Atp 58. Berbagai aspek kehidupan di masyarakat mengalami perubahan, hal ini berkaitan dengan perkembangan di era globalisasi. Mengalirnya informasi dan beragam sumber daya secara bebas dalam lingkungan interaksi berbagai negara di dunia telah membawa perubahan yang dahsyat yang belum pernah terjadi sebelumnya. Perubahan yang paling cepat terjadi ialah ekonomi dan sosial. Sebab paling berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan perkembangan teknologi dan globalisasi abad 21.(M. R. Ilhami et al., 2022)

Berbagai negara bersaing meningkatkan kemampuannya dalam beradaptasi dengan lingkungan baru agar menjadi komunitas terbaik sebagai bangsa yang unggul dan relevan dalam konteks kehidupan modern saat ini. Pada abad 21 ini sumber daya alam tidak lagi menjadi penentu dalam kemajuan suatu negara, akan tetapi lebih ke kualitas sumber daya manusianya (Rusmaniah & Nugroho, 2022). Dengan berbagai pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki untuk merubah berbagai aset dan sumber daya yang ada menjadi lebih baik. Dalam hal ini sangat jelas menerangkan bahwa pendidikan sangat penting untuk pengembangan sumber daya manusia, baik pendidikan formal, nonformal, maupun informal merupakan salah satu hal yang menjadi kunci kesuksesan dan keberhasilan suatu bangsa (Mutiani, Disman, et al., 2022).

Perkembangan zaman serta ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang begitu besar terhadap berbagai aspek kehidupan. Perubahan yang terjadi berdampak positif, akan tetapi di sisi lain membawa manusia ke persaingan global yang semakin ketat. Untuk itu agar mampu bertahan dan bersaing, maka perlu diupayakan pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan bangsa. Kualitas pendidikan harus ditingkatkan sebab masyarakat yang cerdas dan progresif akan membentuk kemandirian. Semakin tinggi kualitas SDM suatu bangsa, maka semakin tinggi bangsa tersebut dan sebaliknya. (Rifani et al., 2022)

Inovasi merupakan suatu ide, gagasan, praktik atau objek/benda yang disadari dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau kelompok untuk digunakan. Inovasi pada dasarnya merupakan hasil pemikiran yang cemerlang yang berciri hal baru bisa berupa hasil olah pikir dan olah teknologi yang diterapkan melalui tahap tertentu, yang diyakini dan dimaksudkan untuk memecahkan persoalan dan memperbaiki suatu masalah yang terjadi dimasyarakat. Inovasi dalam pendidikan bertujuan untuk memecahkan berbagai masalah pendidikan. Inovasi pendidikan telah banyak dilakukan untuk kegiatan yang sifatnya perubahan dan pembaharuan. (Syaharuddin et al., 2022)

Inovasi pendidikan ialah suatu perubahan yang baru, dan kualitatif berbeda dengan hal sebelumnya serta sengaja dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dengan tujuan menjabai hal-hal tertentu dalam pendidikan. Mengacu pada UU Sisdiknas tahun 2003 pasal 3, sebagai bagian dari penyelenggara pendidikan harus memikirkan berbagai upaya perubahan yang dapat menunjang keberhasilan tujuan pendidikan. Adapun beberapa aspek atau bidang yang dapat diamati, diantaranya: manajemen organisasi pendidikan, metode pengajaran, media pembelajaran, sumber belajar, pelatihan guru, implementasi kurikulum dll. Dari berbagai aspek tersebut perlu dilakukan inovasi agar pendidikan semakin maju dan berkembang (Jumriani, Rahayu, et al., 2021).

Inovasi pendidikan sangat penting dilakukan sebab setiap individu memiliki kemampuan yang terbaik bagi dirinya, dan kemampuan tersebut akan berkembang secara signifikan bila diberi kesempatan (Jumriani, Syaharuddin, et al., 2021). Peran pendidikan sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pengembangan kemampuan peserta didik, melihat kemampuan yang bervariasi, maka dalam menyusun desain sistem pembelajaran hendaknya diawali dengan analisis kondisi dan kemampuan awal peserta didik dan faktor lainnya yang mendukung. Hal ini bertujuan agar sistem pembelajaran yang disusun dapat berjalan dengan efektif, efisien dan produktif. Kualitas pendidikan ditentukan oleh proses yang dilalui dalam lembaga pendidikan. Hal itu tak terlepas bagaimana pengembangan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan. (Halawa et al., 2022; Tetep & Arista, 2022)

Pada dasarnya inovasi pendidikan telah melalui berbagai tahapan untuk berinovasi, sebagaimana telah diidentifikasi oleh Ashby: tahap pertama terjadi ketika pendidikan anak dilakukan secara langsung orang tua. Tahap kedua terjadi ketika orang tua/masyarakat mulai sibuk dengan peran diluar rumah sehingga pendidikan anak sebagian dilimpahkan ke guru atau sekolah. Tahap ketiga ditandai dengan adanya penemuan alat untuk keperluan mencetak dengan itu mengakibatkan lebih luasnya ketersediaan buku. Dan tahap keempat terjadi sebagai akibat ditemukannya bermacam-macam alat elektronik yang bisa menunjang proses belajar

peserta didik seperti radio, telepon, komputer, LCD proyektor, internet dan sebagainya (Mutiani et al., 2019).

Perkembangan zaman sekarang ini menandakan bahwa inovasi pendidikan sudah berada ditahap keempat. Hal itu ditandai dengan pemanfaatan teknologi yang begitu pesat dan canggih baik perangkat keras ataupun perangkat lunak. Tujuan utama pemanfaatan teknologi ialah mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas sehingga bisa meningkatkan kompetensi, kemampuan, keterampilan dan daya saing peserta didik pada semua jenjang ataupun jalur tertentu. Permasalahan dalam pendidikan selalu ada selama peradaban dan kehidupan manusia itu ada sehingga pembaharuan atau inovasi pendidikan tidak ada pernah habisnya. Sekarang ini, pendidikan telah mengalami banyak perubahan. Pendidikan saat ini sudah memadukan teknologi dengan praktik pembelajaran yang lebih inovatif. Perubahan pendidikan memiliki tujuan untuk membekali peserta didik dengan kualitas pendidikan yang lebih baik agar mereka mampu beradaptasi dengan situasi globalisasi (Erri Wahyu Puspitarini & Dian Wahyu Putra, 2016; Hidayat Putra, 2020; Putra et al., 2021).

Lembaga pendidikan memiliki suatu manajemen organisasi pendidikan yang terdiri dari perpaduan unsur manusia, material, dan perangkat tujuan, pembagian kerja yang jelas serta kewenangan. Maka suatu organisasi pendidikan bekerja dalam suatu sistem terbuka untuk mencapai tujuan. Sama halnya dengan fungsi sumber daya anggota sangat menentukan sebab potensi, kemampuan, wawasan, keterampilan, sikap dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab kerja sesuai dengan kewenangannya akan menentukan efektivitas dan efisensi organisasi. Semua aspek organisasi harus bersinergi dalam mencapai tujuan. Dari semangat sinergi tersebut akan menciptakan perpaduan yang menjadikan lebih kuat daripada hanya menjumlahkan unsur bagian dari organisasi (M. R. Ilhami, 2022; Syaharuddin, 2020).

Mulyani A. Nurhadi membedakan organisasi pendidikan menjadi 2, yaitu organisasi mikro dan makro. Organisasi pendidikan mikro ialah organisasi pendidikan yang dilihat berdasarkan titik tolak dengan urutan yang ada disuatu sekolah atau lembaga pendidikan penyelenggara langsung proses pembelajaran. Sedangkan organisasi pendidikan makro ialah organisasi pendidikan yang dilihat dari segi organisasi secara luas. Organisasi pendidikan pada tingkat makro dibedakan menjadi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tingkat pusat, Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kantor Pendidikan dan Kebudayaan di Kabupaten/Kotamadya, serta Kantor Pendidikan dan Kebudayaan tingkat Kecamatan (Abbas, Syaharuddin, et al., 2022; M. Ilhami, 2020).

Ruang lingkup organisasi inovasi pendidikan antara lain yaitu:

- a. Bidang peserta didik, yakni pengelompokkan dalam proses pembelajaran dengan segala gambaran karakteristiknya.
- b. Bidang tujuan pendidikan, menyangkut kapasitas pribadi, sosial, ekonomis, tingkat dan jenis pengajaran, cara dan sarana untuk merumuskan tujuan.
- c. Isi pelajaran, menurut jenisnya, efek/dampak, kapasitas anak didik, bidang dan struktur ilmu pengetahuan, manfaat, kemampuan mental, dan derajat spesialisasi.
- d. Media pembelajaran.
- e. Fasilitas pendidikan, perlengkapan yang mendukung pelaksanaan pendidikan.
- f. Metode dan teknik komunikasi, interaksi langsung dan tidak langsung.
- g. Hasil pendidikan

Sebuah organisasi pendidikan memerlukan pemimpin untuk melakukan suatu inovasi yang tepat. Kepemimpinan pendidikan merupakan kemampuan untuk menggerakkan pelaksanaan pendidikan sehingga tujuan pendidikan yang direncanakan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Para kepala sekolah, guru-guru, orang tua dan siswa adalah pemain kunci dalam pekerjaan dari persekolahan. Ketika kerjasama berlangsung maka bentuk konsentrasi mereka dalam kepemimpinan yang kekuatan penuhnya di sekolah. Jika pengaruhnya oleh kepala sekolah yang berkeahlian, maka guru-guru akan selalu membangun kerjasama kepada bentuk tim profesional yang mengundang orang tua dan siswa ke dalam pekerjaan kepemimpinan.

Manajemen pendidikan yang tepat dalam perkembangan zaman ialah menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan salah satu analisis pilihan (strategic choice) yang sudah sangat populer. SWOT adalah singkatan dari Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) (Abbas, 2022). Analisis SWOT digunakan dalam perencanaan strategis pendidikan. SWOT dapat dibagi ke dalam dua elemen, yaitu analisis internal yang berkonsentrasi pada prestasi institusi dan analisis lingkungan. Analisa SWOT bertujuan menemukan aspek aspek penting dari hal hal tersebut, seperti kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Tujuan pengujian ini adalah memaksimalkan kekuatan, meminimalkan

kelemahan, mereduksi ancaman, dan membangun peluang. Analisis SWOT secara sederhana mudah dipahami sebagai pengujian terhadap kekuatan dan kelemahan internal sebuah organisasi, termasuk lembaga pendidikan serta kesempatan dan ancaman lingkungan eksternalnya. SWOT adalah perangkat umum yang didesain dan digunakan sebagai langkah awal dalam proses pembuatan keputusan dan sebagai perencanaan strategis dalam berbagai terapan (Johnson, dkk., 1989; Bartol dkk., 1991). Jika hal ini digunakan dengan benar, sekolah akan mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai situasi sekolah itu dalam hubungannya dengan masyarakat, lembaga-lembaga pendidikan yang lain, dan lapangan industri yang dimasuki oleh peserta didiknya (Jumriani et al., 2022; Rusmaniah et al., 2021).

Ruang lingkup inovasi manajemen pendidikan meliputi perencanaan, pengorganisasian, memimpin, mengendalikan tenaga pendidikan, dan sumber daya pendidikan, seperti Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber Belajar (SB), serta Sumber Fasilitas dan Dana (SFD). Berdasarkan pendapat Drucker (Sudarwan Danim, 2006: 39) bahwa beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya pembaruan yang mendorong pada inovasi dalam manajemen pendidikan, antara lain: (1) kondisi yang diharapkan; (2) munculnya ketidakwajaran; (3) inovasi yang muncul berbasis pada kebutuhan dalam proses; (4) perubahan pada struktur industri atau struktur pasar; (5) faktor demografis; (6) perubahan persepsi, suasana, dan makna; (7) pengetahuan baru (Jumriani, 2022, p. 20; Jumriani et al., 2019).

Dalam perspektif persekolahan, agar tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien, proses manajemen pendidikan memiliki peranan yang vital. Hal ini karena sekolah merupakan suatu sistem yang di dalamnya melibatkan berbagai komponen dan sejumlah kegiatan yang perlu dikelola secara baik dan tertib. Sekolah tanpa didukung proses manajemen yang baik, akan menghasilkan buruknya laju organisasi yang tidak akan mampu mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian, setiap kegiatan pendidikan di sekolah harus memiliki perencanaan yang jelas dan realistis, pengorganisasian yang efektif dan efisien,

pengerahan dan pemotivasian seluruh personel sekolah untuk selalu dapat meningkatkan kualitas kinerjanya, dan pengawasan secara berkelanjutan. Dengan demikian, manajemen inovasi pendidikan adalah serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan (mengawasi dan menilai) segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia dan nonmanusia secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan inovasi pendidikan yang telah ditetapkan (Mutiani, Jumriani, et al., 2022; Putro, Rusmaniah, et al., 2022).

Kesimpulan

Berbagai aspek kehidupan di masyarakat mengalami perubahan, hal ini berkaitan dengan perkembangan di era globalisasi. Mengalirnya informasi dan beragam sumber daya secara bebas dalam lingkungan interaksi berbagai negara di dunia telah membawa perubahan yang dahsyat yang belum pernah terjadi sebelumnya. Perubahan yang paling cepat terjadi ialah ekonomi dan sosial. Sebab paling berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan perkembangan teknologi dan globalisasi abad 21. Perkembangan zaman serta ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang begitu besar terhadap berbagai aspek kehidupan. Perubahan yang terjadi berdampak positif, akan tetapi di sisi lain membawa manusia ke persaingan global yang semakin ketat. Untuk itu agar mampu bertahan dan bersaing, maka perlu diupayakan pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dengan inovasi pendidikan, Inovasi pendidikan ialah suatu perubahan yang baru, dan kualitatif berbeda dengan hal sebelumnya serta sengaja dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dengan tujuan menjapai hal-hal tertentu dalam pendidikan.

Sebuah organisasi pendidikan memerlukan pemimpin untuk melakukan suatu inovasi yang tepat. Kepemimpinan pendidikan merupakan kemampuan untuk menggerakkan pelaksanaan pendidikan sehingga tujuan pendidikan yang direncanakan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Para kepala sekolah, guru-guru, orang tua dan siswa adalah pemain kunci dalam pekerjaan dari persekolahan. Manajemen pendidikan yang tepat dalam perkembangan zaman ialah menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan salah satu analisis pilihan (strategic choice) yang sudah sangat populer. SWOT adalah singkatan dari Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman). Dalam perspektif persekolahan, agar tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien, proses manajemen pendidikan memiliki peranan yang vital. Hal ini karena sekolah merupakan suatu sistem yang di dalamnya melibatkan berbagai komponen dan sejumlah kegiatan yang perlu dikelola secara baik dan tertib.

Daftar Pustaka

- Abbas, E. W. (2021). Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Berupa Foto Menarik Bagi Guru untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 7 Banjarmasin. <https://repositori.dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/21115>
- Abbas, E. W. (2022). Menulis di Otak Menuliskan Pikiran. Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat. <https://repositori.dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/24537>

- Abbas, E. W., Mutiani, Handy, M. R. N., Shaleh, R. M., & Hadi, N. T. F. W. (2021). Lok Baintan Floating Market: The Ecotourism Potential of Rural Communities. 368–371. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210222.060>
- Abbas, E. W., Rusmaniah, R., Mutiani, M., Putra, M. A. H., & Jumriani, J. (2022). Integration of River Tourism Content in Social Studies Teaching Materials as an Efforts to Strengthen Student Understanding. *The Innovation of Social Studies Journal*, 4(1), 11–33. <https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.6312>
- Abbas, E. W., Syaharuddin, S., Mutiani, M., Susanto, H., & Jumriani, J. (2022). STRENGTHENING HISTORICAL THINKING SKILLS THROUGH TRANSCRIPT BASED LESSON ANALYSES MODEL IN THE LESSON OF HISTORY. *ISTORIA Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 18(1), Article 1. <https://doi.org/10.21831/istoria.v18i1.41691>
- Erri Wahyu Puspitarini, D. W. P., & Dian Wahyu Putra, A. P. N. (2016). GAME EDUKASI BERBASIS ANDROID SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK ANAK USIA DINI. *JIMP (Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan)*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.37438/jimp.v1i1.7>
- Firdaus, M. A., & Ristiawati, R. (2022). Implementing Building Permits in Wetland Environmental Areas in Banjarmasin City. *The Innovation of Social Studies Journal*, 4(1), 53–70. <https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.5687>
- Halawa, Y. A., Arisanty, D., Setiawan, F. A., Muhaimin, M., & Hastuti, K. P. (2022). Mapping of Potential Social Conflicts in the West Banjarmasin District in 2021. *The Innovation of Social Studies Journal*, 4(1), 109–119. <https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.5239>
- Handy, M. R. N., Mutiani, M., Putra, M. A. H., & Jumriani, J. (2020). The Religious Values in Tradition of Batahlil in Banjar Pahuluan Community. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 2(1), 39–47. <https://doi.org/10.20527/kss.v2i1.2462>
- Handy, M. R. N., Mutiani, M., Putra, M. A. H., Syaharuddin, S., & Putro, H. P. N. (2021). Adaptation of Riverbanks Community to Urban Green Open Space Development. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 127–134. <https://doi.org/10.20527/iis.v2i2.3074>
- Herman, H., Munandar, H., Annisa, A., & Apriani, T. (2022). Huma Betang Philosophy Based on Social Studies Learning Through E-Book Application. *The Innovation of Social Studies Journal*, 4(1), 34–45. <https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.5828>
- Hidayat Putra, M. A. (2020). Laporan Pengabdian Masyarakat Pelatihan Pemanfaatan Learning Management System Ruangkelas Pada MGMP IPS Kota Banjarmasin dan Mahasiswa PIPS FKIP ULM.
- Ilhami, M. (2020). Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Aspek Membaca Teks Cerita Nonfiksi Tema 8 Menggunakan Kombinasi Model Cooperative Inte-grated, Reading and Composition (CIRC), Numberd Head Together (NHT), dan Scramble di Kelas 5 SDN Anjir Muara Kota 1 Bar. *Jurnal Sagacious*, 6(2).
- Ilhami, M. R. (2022). Nilai-Nilai dari Biografi H. Abdul Azis sebagai Sumber Belajar IPS. <https://repo-mhs.ulm.ac.id/handle/123456789/17209>
- Ilhami, M. R., Abbas, E. W., Mutiani, M., Jumriani, J., & Rusmaniah, R. (2022). The Social Values of the Banjar People in Traditional Markets. *The Innovation of Social Studies Journal*, 4(1), 71–83. <https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.6194>
- Istika, M., Subiyakto, B., Rusmaniah, R., Handy, M. R. N., & Ilhami, M. R. (2022). Economic Activities of Tanggui Craftsmen on the Riverbanks of South Alalak Village. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 101–109. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4902>
- Jumriani, J. (2022). Kumpulan Puisi Transformasi Sosial. Program Studi Pendidikan IPS FKIP ULM. <https://repo-dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/22736>

- Jumriani, J., Abbas, E. W., Isnaini, U., Mutiani, M., & Subiyakto, B. (2022). Pattern Of Religious Character Development at The Aisyiyah Orphanage In Banua Anyar Village Banjarmasin City. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 2251–2260. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1735>
- Jumriani, J., Rahayu, R., Abbas, E. W., Mutiani, M., Handy, M. R. N., & Subiyakto, B. (2021). Kontribusi Mata Pelajaran IPS untuk Penguatan Sikap Sosial pada Anak Tunagrahita. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4651–4658. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1536>
- Jumriani, J., Subiyakto, B., & Syaharuddin, S. (2019). Social Interaction Sasirangan Traders Village in The City of Banjarmasin as a Learning Resources on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 1(1), 65–77. <https://doi.org/10.20527/iis.v1i1.1369>
- Jumriani, J., Syaharuddin, S., Hadi, N. T. F. W., Mutiani, M., & Abbas, E. W. (2021). Telaah Literatur ; Komponen Kurikulum IPS Di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2027–2035. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1111>
- Mutiani, M., Abbas, E. W., Syaharuddin, S., & Susanto, H. (2020). Membangun Komunitas Belajar Melalui Lesson Study Model Transcript Based Learning Analysis (TBLA) dalam Pembelajaran Sejarah. *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 3(2), 113–122. <https://doi.org/10.17509/historia.v3i2.23440>
- Mutiani, M., Disman, D., Abbas, E. W., Wiyanarti, E., & Hadi, S. (2022). Putting Global Education Through Transcript Based Lesson Analysis in Higher Education. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 12(2), 972–980.
- Mutiani, M., Jumriani, J., Putro, H. P. N., Abbas, E. W., & Rusmaniah, R. (2022). Kajian Empirik Pendidikan dalam Latar Peristiwa Masyarakat Tradisional, Modern, dan Era Globalisasi. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 2275–2282. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2478>
- Mutiani, M., WARMANSYAH ABBAS, E., Syaharuddin, S., & Susanto, H. (2019). Penerapan Transcript Based Lesson Analyses (TBLA) Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Sejarah Di Sma Negeri 7 Banjarmasin.
- Putra, M. A. H., Mutiani, M., & Jumriani, J. (2021). Pendidikan Karakter Anak Jalanan di Sekolah Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 7(2), 32–36.
- Putro, H. P. N., Putra, M. A. H., Ilhami, M. R., Handy, M. R. N., & Zulfah, S. (2022). Social Interaction of Riverside Communities on River Utilization in Banua Anyar Village. *The Innovation of Social Studies Journal*, 4(1), 46–52. <https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.6363>
- Putro, H. P. N., Rusmaniah, E. W. A., Subiyakto, B., & Putra, M. A. H. (2022). PERAN MODAL SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN UMKM KERAJINAN DI KAMPUNG PURUN. 7(3).
- Rifani, M., Abbas, E. W., Mutiani, M., Putra, M. A. H., & Handy, M. R. N. (2022). Economic Activities at TPI Banjar Raya as Learning Resources on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 4(1), 84–90. <https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.5375>
- Rusmaniah, R., Mardiani, F., Handy, M. R. N., Putra, M. A. H., & Jumriani, J. (2021). Social Services Based on Institutional for Youth Discontinued School. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 151–158. <https://doi.org/10.20527/iis.v2i2.3082>
- Rusmaniah, R., & Nugroho, D. A. (2022). SOCIAL CAPITAL CONTRIBUTION IN THE CONTINUOUS STRATEGY OF JENGKOL MANUFACTURERS IN THE COVID-19 PANDEMIC. *JURNAL SOCIUS*, 11(1), 1–11. <https://doi.org/10.20527/js.v11i1.11831>

- Subiyakto, B., Jumriani, J., Abbas, E. W., Muhaimin, M., & Rusmaniah, R. (2022). Community Economic Empowerment Through The Existence of Thematic Village. *The Innovation of Social Studies Journal*, 4(1), 01–10. <https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.6368>
- Syahrudin, S. (2020). PEMBELAJARAN MASA PANDEMI: DARI KONVENSIONAL KE DARING. *PEMBELAJARAN MASA PANDEMI: DARI KONVENSIONAL KE DARING*.
- Syahrudin, S., Handy, M. R. N., Rajiani, I., Rusmaniah, R., & Mutiani, M. (2022). The Role of Banjar Women in Improving the Family Economy on the River Banks of Banua Anyar Village. *The Innovation of Social Studies Journal*, 4(1), 91–98. <https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.6364>
- Tetep, T., & Arista, Y. (2022). Students' Perception towards Kahoot Learning Media and Its Influence towards Students' Motivation in Learning Social Studies and Civic Education amid Pandemic in SMKN 9 Garut. *The Innovation of Social Studies Journal*, 4(1), 99–108. <https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.5537>